

**PERBEDAAN PELAKSANAAN IMD DAN NON IMD TERHADAP
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KELURAHAN BRINGIN
KECAMATAN SAMBIKEREK KOTA SURABAYA**

**(Studi Kualitatif di Kelurahan Bringin Kecamatan Sambikerep Kota
Surabaya)**

ABSTRAK

Salah satu target millennium development goals (MDGs) yang akan dicapai pada tahun 2015 adalah dengan menurunkan angka kematian anak menggunakan indikator penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 34/100 kelahiran hidup (Meri Oktaria, 2012). Untuk menurunkan angka mortalitas neonatal antara lain promosi menyusui dini yang juga diikuti dengan pembelian ASI eksklusif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adakah perbedaan pelaksanaan IMD dan non IMD terhadap pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Bringin Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif analitik yang bersifat *observasional* dengan menggunakan metode *cross sectional*. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan mengambil dokumentasi untuk mendukung data yang diperoleh. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 informan yaitu ibu yang memiliki bayi berumur 6-12 bulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi ibu yang melakukan IMD sebesar 23% dan yang tidak melakukan IMD sebesar 77%. Sedangkan proporsi ibu yang memberikan ASI eksklusif sebesar 67% dan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 33%. Uji statistik menggunakan uji exact fisher menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pelaksanaan IMD dan non IMD terhadap pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Bringin Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya ($P=0,228$)

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa hasil tertinggi didapatkan bahwa mayoritas ibu tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini (77%) namun tetap memberikan ASI eksklusif (67%) sebanyak (46%). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan IMD tidak menjamin pemberian ASI eksklusif .

Kata kunci: *Inisiasi Menyusu Dini, ASI eksklusif*

THE DIFFERENCES OF INITIATE BREASTFEEDING AND NON-INITIATE BREASTFEEDING IMPLEMENTATION OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN BRINGIN VILLAGE SUB-DISTRICT SAMBIKEREK SURABAYA CITY

(Qualitative studies in Bringin Village Sub-district Sambikerep, Surabaya)

ABSTRACT

One of the target of millennium development goals (MDGs) that we have to achieve on 2015 is to decrease Child Mortality Rate using Infant Mortality Rate indicator to 34/100 of a live birth (Meri Oktaria, 2012). Initiate breastfeeding promotion and exclusive breastfeeding is one of a way to decrease neonatal mortality rate.

The purpose of this research is to analyze is there any difference of a practice of Initiate Breastfeeding and non initiate breastfeeding implementation of exclusive breastfeeding in Bringin Village Sub-district Sambikerep, Surabaya.

This research is an analytic descriptive research using cross sectional method is observasional. This method were collecting data with interviewing and taking documentation to support the data that have been obtained. The numbers of samples in this research were 30 mothers who have a baby aged 6-12 months

Exact fisher test was used to analyze the difference between initiate breastfeeding and non initiate breastfeeding. Of 30 participants, 7 (23%) mothers giving initiate breastfeeding to her baby and 23 (77%) mothers not giving initiate breastfeeding. At the same time, 20 (66%) mother give exclusive breastfeeding and 10 (33%) mothers not giving her baby exclusive breastfeeding.

In an exact fisher test, shows that there is no difference between IMD and non IMD implementation on exclusive breast feeding in Bringin Village Sambikerep sub-district of Surabaya ($P = 0,228$)

The highest result found that the majority of mothers did not initiate breastfeeding early (77%) but still give exclusive breastfeeding (67%) is about (46%). It can be concluded that implemantion of the IMD does not guarantee any of exclusive breastfeeding action.

Keyword : *initiate breastfeeding, exclusive breastfeeding*